

INTISARI
PENGUKURAN KUALITAS WEBSITE SISTEM INFORMASI
KEARSIPAN STATIS (SIKS) DALAM PENYELENGGARAAN LAYANAN
DAN AKSES ARSIP STATIS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DPAD DIY)

Disusun Oleh:
Puspitalia Dwi Aisah
(20/464027/SV/18346)

PENGELOLAAN ARSIP DAN REKAMAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas website Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) dalam layanan dan akses arsip statis berdasarkan perspektif pengguna (*user*) dan mengetahui tantangan serta peluang pengembangan website Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif pendekatan survei model WebQual 4.0. Data dikumpulkan melalui kuesioner, studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara membaca dokumen arsip seperti laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, produk hukum, sumber internet, hasil penelitian, dan lain sebagainya. Observasi dilakukan secara partisipatif dengan terjun langsung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pengguna (*user*) Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). Hasil penelitian ini adalah dimensi *Usability Quality* (Kualitas Kegunaan), *Information Quality* (Kualitas Informasi), dan *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi) memiliki pengaruh signifikan pada *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna). Dalam hal ini, Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) dapat dikategorikan baik dan sangat baik. Dalam rangka mengoptimalkan layanan dan akses arsip melalui Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS), Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) melakukan beberapa pengembangan diantaranya: perubahan proses entry data yang mana jika semula data yang telah di entry tidak dapat diedit lagi menjadi dapat diedit kembali; menambah fitur traffic pengunjung; pengintegrasian Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) dengan Media Akses; dan perubahan tampilan.

Kata Kunci: *layanan arsip statis, kualitas website, sistem informasi kearsipan statis (SIKS), webqual*

ABSTRACT

WEBSITE QUALITY MEASUREMENT OF SISTEM INFORMASI KEARSIPAN STATIS (SIKS) WEBSITE IN REFERENCE AND SERVICE AT DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DPAD DIY)

Submitted by:

Puspitalia Dwi Aisah

(20/464027/SV/18346)

RECORDS AND ARCHIVES MANAGEMENT STUDY PROGRAM VOCATIONAL COLLEGE UNIVERSITAS GADJAH MADA

This final project aims to determine the level of quality of the Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) website in reference and services to archives based on the user's perspective and to find out the challenges and opportunities for developing the Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) website at the Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). This research is a quantitative method research survey approach to the WebQual 4.0 model. Data collection was carried out by questionnaire, documentation studies, observations, and interviews. Documentation studies were conducted by reading archival documents such as government agency performance accountability reports, legal products, internet sources, research results, and so on. Observation was carried out in a participatory manner by going directly to the Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). Interviews were conducted in a structured manner to users of the Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY). The results of this study are the dimensions of Usability Quality, Information Quality, and Service Interaction Quality has a significant effect on User Satisfaction. In this case, Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) can be categorized as good and very good. In order to optimize archive services and access through the Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS), Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DPAD DIY) made several developments including: changes to the data entry process, which previously could not be edited again; adding visitor traffic features; integrating the Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS) with Media Akses; and changing the appearance.

Keywords: *archival reference service, website quality, sistem informasi kearsipan statis (SIKS), webqual*